



## Siapkan 3.000 Label untuk Sapi

● **Pemeriksaan Hewan Kurban di Kota**

**YOGYA, TRIBUN** - Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta melakukan pemeriksaan hewan kurban di Pusat Pengadaan Hewan Qurban (PPHQ) Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Kotagede di Jalan Pramuka Kota Yogyakarta, Rabu (31/7).

Ketua PPHQ AMM Kotagede Yogyakarta, Budi Setiawan mengatakan bahwa pihaknya menjual 400 ekor kambing dan 8 ekor sapi.

Seluruh hewan diambil dari peternak langsung, untuk kambing berasal dari Temanggung, sementara sapi diambil dari peternak di Paliyan, Gunungkidul.

"Kami buka sejak 20 Juli hingga 14 Agustus mendatang. Harganya untuk kambing dari Rp1,8 juta sampai Rp5 juta per ekor. Sementara sapi Rp21 juta per ekor," ungkapnya, ditemui setelah kegiatan pemeriksaan hewan.

Budi mengatakan sampai saat ini, sudah ada 100 ekor kambing dan 6 ekor sapi yang telah terjual. Ia mengaku bahwa berkaca dari tahun sebelumnya, penjualan akan meningkat pada H-7.

"Saya menyambut baik adanya pemeriksa hewan ini. Ini untuk memastikan bahwa hewan kurban di sini semua telah sesuai dengan syarat hewan kurban sehingga pelanggan juga semakin yakin membeli di sini," bebernya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto mengatakan bahwa pertimbangan memilih lokasi PPHQ AMM Kotagede Yogyakarta adalah karena tempat tersebut merupakan salah satu pusat penjualan hewan kurban terbesar di Kota Yogyakarta.

"Di Jalan Pramuka ini ada 3-4 titik. Komitmen Pemkot adalah yang akan dikunjungi untuk pemeriksaan hewan kurban. Kalau di sini, selain kesehatan, kalau dari segi tempat untuk hewan sudah menggunakan pola yang benar. Tempat untuk memberi makan dan pijakan hewan terpisah, area pergerakan hewan juga terpenuhi. Ini karena hewan perlu kenyamanan. Makan juga cukup. Tidak ada gerakan frontal, menandakan hewan merasa nyaman," pungkasnya. (kur)

● ke halaman 15

  

### Siapkan 3.000 Label untuk Sapi

● Sambungan Hal 9

memberikan pelayanan agar masyarakat yang membeli hewan mendapatkan hewan kurban yang sudah diperiksa, tempat hidupnya layak, dan persyaratan yang lain terpenuhi. Hewan kurban yang sudah kita periksa, kita berikan kalung," ucapnya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, Sugeng menjelaskan bahwa beberapa hewan kurban mengalami radang selaput mata yakni mata yang kemerahan.

Hal tersebut bisa disebabkan karena hewan tersebut kelelahan di perjalanan, maupun indikasi ada penyakit misalkan cacat hati.

"Ini perhatian kita. Apakah penyakit ini bisa disembuhkan dengan treatment atau harus dikembalikan ke peternak. Apakah hewan ini perlu dikarantina dan diberikan vitamin. Kalau masa pemulihannya panjang, penjual tentu sudah punya asumsi untuk dikembalikan. Biasanya ada komitmen di awal," urainya.

Sugeng menyebut pihaknya telah menyediakan sekitar 3.000 label untuk pemeriksaan sapi dan 7.000 label untuk pemeriksaan kambing. Nantinya akan ada 64 titik di 12 kecamatan

3.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
----	----------------------------------	---------------------------------	------------------------------------------



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005